

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat transendensi spiritual pada survivor kanker di komunitas BCS kota Bandung. Transendensi spiritual memiliki tiga aspek, yaitu *prayer fulfillment*, *universality* dan *connectedness*. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan penelitian deskriptif. Alat ukur yang digunakan merupakan adopsi dari *Spiritual Transcendence Scale* yang dibuat oleh Ralph L. Piedmont (1999) yang keseluruhannya terdiri dari 24 buah pernyataan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat transendensi spiritual dari sebanyak 30 orang survivor, sebanyak 15 orang (50%) berada pada kategori rendah, sedangkan sisanya sebanyak 15 orang (50%) berada pada kategori tinggi. Kuesioner ini terdiri dari 24 item, yang memiliki validitas antara 0,368 sampai 0,799 dan reliabilitas 0,871 dengan kategori tinggi.

Peneliti memberikan saran praktis bagi para survivor kanker di komunitas BCS agar dapat dijadikan sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi-rendahnya Transendensi Spiritualitas dalam diri setiap survivor. Serta memberikan informasi kepada para survivor kanker di komunitas BCS mengenai faktor-faktor yang cenderung memiliki keterkaitan yang cukup kuat dalam menentukan tinggi-rendahnya Transendensi Spiritualitas para survivor.

Kata kunci : transendensi spiritual, *prayer fulfillment*, *universality*, *connectedness*.

ABSTRACT

This study was conducted to describe the level of spiritual transcendence in the BCS community cancer survivor in the city of Bandung . Spiritual transcendence has three aspects , namely prayer fulfillment , universality and connectedness. The design of this research is descriptive research design . Measuring instrument used is the adoption of Spiritual Transcendence Scale created by Ralph L. Piedmont (1999) , which entirely consists of 24 pieces statement.

The results of this study indicate the level of spiritual transcendence of as many as 30 survivors , 15 people (50 %) are in the low category , while the remaining 15 (50 %) are in the high category . The questionnaire consists of 24 items, with validity have between 0.368 to 0.799 and reliability 0,871 it means high realibility.

Researchers provide practical advice for cancer survivors in the community BCS that can be used as a source of information about the factors that influence high-low transcendence of spirituality within each survivor . As well as providing information to the BCS cancer survivors in the community about the factors that tend to have a fairly strong relationship in determining the high-low transcendence of spirituality survivors.

Keywords : spiritual transcendence, prayer fulfillment, universality, connectedness.

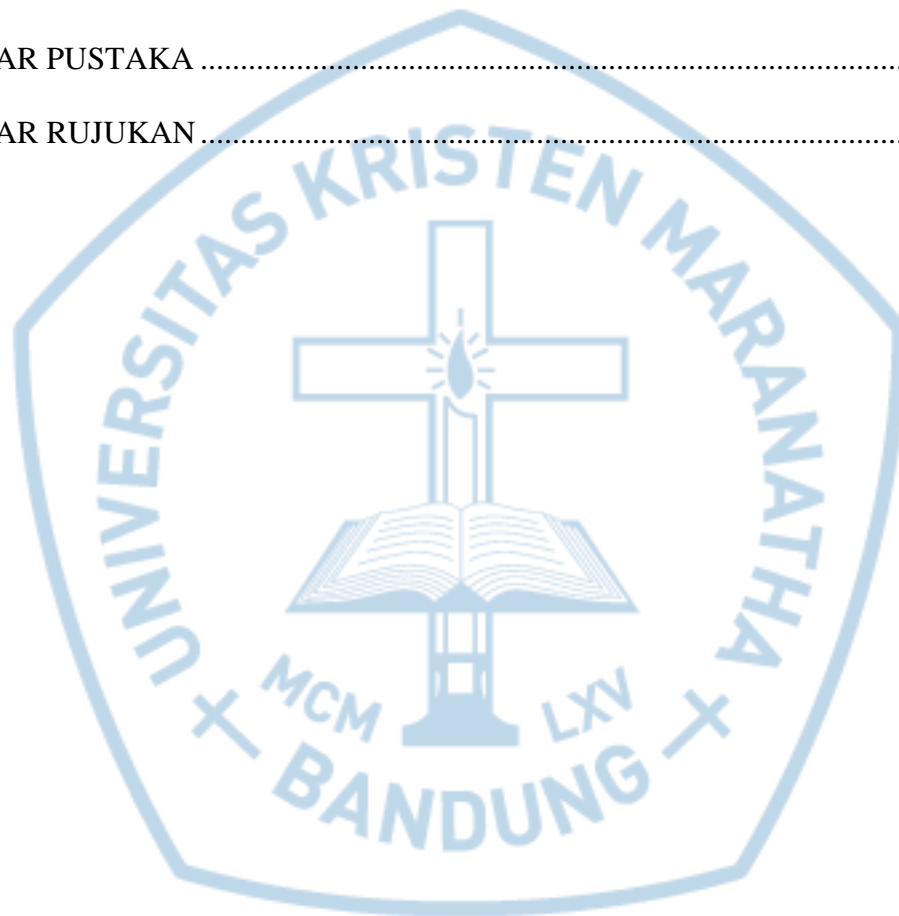
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSCTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1. Maksud.....	9
1.3.2. Tujuan	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.4.1. Kegunaan Teoritis	9
1.4.2. Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pemikiran.....	10

1.6. Asumsi	18
BAB II – TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. Spiritualitas	19
2.1.1. Pengertian Spiritualitas	19
2.1.2. Transendensi Spiritual	26
2.1.3. Aspek – aspek Spiritualitas	27
2.1.4. Aspek – aspek Transendensi Spiritual	32
2.1.5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Transendensi Spiritual	33
2.1.6. Transendensi Diri.....	35
2.2. Kanker	37
2.2.1. Pengertian dan Patofisiologi Kanker	37
2.2.2. Penyebab Munculnya Sel Kanker.....	38
2.2.3. Cara Penyebaran dan Klasifikasi Kanker	40
2.2.4. Kanker Payudara.....	42
BAB III – METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1. Rancangan Penelitian.....	43
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
3.2.1. Variabel Penelitian	45
3.2.2. Definisi Operasional	45
3.3. Alat Ukur.....	46

3.3.1. Alat Ukur Derajat Transendensi Spiritual	46
3.3.2. Data Pribadi dan Data Penunjang	48
3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	48
3.3.3.1. Validitas Alat Ukur	48
3.3.3.2. Reliabilitas Alat Ukur	50
3.4. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	52
3.4.1. Populasi Sasaran	52
3.4.2. Karakteristik Sampel	53
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel	53
3.5. Teknik Analisa Data	53
BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Data Demografis	54
4.1.2 Hasil Pengukuran Transendensi Spiritual	55
4.1.3 Tabulasi Silang	56
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pembahasan Transendensi Spiritual	57
4.2.2 Kaitan Transendensi Spiritual dengan Faktor - faktor	61
BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65

5.2 Saran.....	66
5.2.1 Saran Teoritis	66
5.2.2 Saran Praktis	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RUJUKAN	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Pribadi dan Kuesioner Data Penunjang

Lampiran 2 : Kuesioner Transendensi Spiritual

Lampiran 3 : Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 : Hasil

Lampiran 5 : Tabulasi Silang



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dimensi dan Indikator Alat Ukur Transendensi Spiritual	46
Tabel 3.2 Cara Penilaian Alat Ukur Transendensi Spiritual	47
Tabel 4.1 Data Demografis Responden	55
Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Aspek – aspek Transendensi Spiritual.....	56
Tabel 4.3 Hasil Tabulasi Silang	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran	17
Bagan 3.1. Rancangan Penelitian.....	43

